

Jihad Kemanusiaan Pemuda Muhammadiyah DKI Cegah Penyebaran Corona

Jum'at, 03-04-2020

MUHAMMADIYAH.ID, JAKARTA – Pemerintah Republik Indonesia melalui konferensi pressnya pada 2 April 2020 bersama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menyatakan bahwa Pandemi Covid-19 atau Virus Corona sudah meluas penularannya. Untuk itu diperlukan usaha bersama dalam rangka menyudahi adanya bencana wabah yang disebabkan Virus Corona ini.

Pemerintah Provinsi DKI juga telah memperpanjang masa Tanggap Darurat Bencana sampai tanggal 19 April 2020. Beberapa penelitian ilmiah menyebutkan puncak Virus Corona akan terjadi pada April 2020 dan diprediksi baru berakhir pada September 2020.

Antisipasi semakin menularnya Virus Corona semua pihak perlu untuk bekerjasama sehingga penanganannya cepat, tepat dan terukur. Hal ini disadari betul oleh Pemuda Muhammadiyah DKI Jakarta sebagai organisasi kepemudaan untuk ambil tanggung jawab secara moral bahu membahu dengan berbagai elemen organisasi masyarakat bergerak mencegah Virus Corona.

Disampaikan melalui keterangan tertulisnya pada (2/4) Pemuda Muhammadiyah DKI Jakarta telah melakukan beberapa program pencegahan. Tercatat program itu sudah dilakukan sejak tanggal 20 Maret dan akan berakhir sampai tanggal 19 April 2020. Adapun beberapa program dan langkah yang dilakukannya antara lain; Gerakan Bantu Rumah Ibadah dan Sekolah Lawan Covid-19 dengan melakukan penyemprotan disinfeksi serta mendistribusikan hand sanitizer ke 100 rumah ibadah dan sekolah yang ada di Jakarta. Bantuan alat cuci tangan dan handwash bagi masyarakat dalam lingkup terkecil yaitu Rukun Tetangga (RT). Bantuan ini ditargetkan tersebar ke 500 RT se-Jakarta.

Bayu Herdayana, Ketua Pimpinan Wilayah Pemuda Muhammadiyah DKI Jakarta mengatakan bahwa pihaknya tengah mengupayakan program lanjutan penanganan Virus Corona. Program lanjutan ini untuk memastikan kebutuhan pangan dan kebutuhan fisik tenaga medis masyarakat terpenuhi. Adapun bantuan yang akan disalurkan diantaranya; 5.000 Paket Sembako (Beras, Minyak Goreng, Gula Pasir dan Mie Instan). Bantuan vitamin dan masker bagi tenaga medis dan masyarakat rentan ekonomi. Kampanye perilaku hidup bersih dan sehat dan penerapan physical distancing (pembatasan jarak fisik) untuk mencegah penularan Virus Corona. Serta memproduksi 3000 liter cairan disinfektan dan sabun cuci tangan (handwash) secara mandiri.

Bayu berharap aksi nyata yang dilakukannya dapat menggerakkan masyarakat sipil dan organisasi-organisasi kemasyarakatan lainnya untuk saling peduli, saling berbagi, dan saling melindungi.

“Bagi Pemuda Muhammadiyah DKI Jakarta terlibat dalam tugas kemanusiaan adalah tindakan yang hebat dan mulia sebagai implementasi jihad kemanusiaan. Menolong negara dan bangsa ini dengan seluruh kemampuan yang kita punya adalah wujud kecintaan terhadap bangsa dan negara. Itulah bentuk Jihad yang dibutuhkan sekarang ini termasuk dalam masalah Virus Corona,” pungkas Bayu.